

TATA IBADAH MINGGU KEENAM EPIFANI - GKJ AMBARRUKMA

SAKRAMEN PERJAMUAN

09 FEBRUARI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Simbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

1. **Persiapan :** Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah :**

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Segala puji dan hormat bagi kemuliaan mari senantiasa kita panjatkan bagi Allah kita, Tuhan Yesus Kristus karena saat ini kita dipertemukan kembali dalam peribadatan **Minggu, 9 Februari 2025**. Pada peribadatan saat ini juga akan dilaksanakan pelayanan sakramen perjamuan.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat terkasih, tema peribadatan kita saat ini adalah “**Tebarkan Jalamu!**” akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Trombin Naftaliyus, S.Si, dari GKJ Moga, Pemalang, yang saat ini akan melayani di GKJ Ambarrukma dalam rangka Tukar Pelayanan Firman HUT ke-94 Sinode GKJ.

Mari kita sambut kedatangan Tuhan dalam ibadah hari ini dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 3, bait 1 dan 3, “Terpujilah Allah”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Terpujilah Allah, hikmatNya besar,
begitu kasihNya ‘tuk dunia cemar,
sehingga dib’rilah PutraNya Kudus
mengangkat manusia serta menebus.

Refr:

Pujilah, pujilah! Buatlah dunia bergemar,
bergemar mendengar suaraNya.
Dapatkanlah Allah demi PutraNya,
b’ri puji padaNya sebab hikmatNya.

- (3) Tiada terukur besar hikmatNya; penuhlah hatiku sebab AnakNya.
Dan amatlah k'lak hati kita senang, melihat Sang Kristus di sorga cerlang.
....Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yesaya 6 : 1 - 5

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kitaanggapi sabda Tuhan tersebut dengan mengungkapkan sukacita menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 27, bait 1 dan 4, “Nyanyikanlah Nyanyian Baru”**

- | | | |
|-----|---|--|
| (1) | Nyanyikanlah nyanyian baru
bagi Allah Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim, pujilah Dia,
besarkanlah namaNya. | <u>Refr:</u>
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu! |
|-----|---|--|

- (4) Biar bergemuruh samud'ra dan isinya serta isi dunia.
Dan biar sungai, gunung, bukit, lembah bertepuk tangan bersama-sama....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Pertelaan Sakramen Perjamuan.

7. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)

Imam : “Jemaat terkasih, dengan segala kerendahan hati, mari kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan pujian dari **Kidung Pujian No. 84, bait 1 dan 3, “Bagaimana Juga”**

(1) Bagaimana juga ujud hidupku
Penuh noda dosa dalam dunia
Kutinggal percaya harap Tuhanku
Yesus yang kucinta kini dan slamanya.

(3) Bagaimana juga, lemah dayaku
Melawan penggoda, aku tak mampu
Tuhan melihatnya, penuh kasihan
Aku diberiNya, rahmat dan harapan.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang berada dalam Kerajaan Sorga mulia, saat ini kami kembali datang ke hadapan-Mu mengucapkan syukur atas berkat yang selama ini telah Engkau limpahkan kepada kami sampai hari ini. Allah Bapa, Sumber kekuatan kami, kami datang bersimpuh di hadapanMu mohon belas kasihan dan pengampunan. Kami seringkali membuat Engkau kecewa dengan segala perkataan dan perbuatan kami yang tidak seturut dengan kehendak-Mu. Kami sering berbuat dosa dan salah. Kami sering menyakiti bahkan menindas sesama kami. Kami mudah menyimpan dendam dan sakit hati. Kami tidak dapat mengasihi sesama kami dengan tulus. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudus-Mu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darah-Nya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali kami lakukan, Ampuni kami Tuhan, lepaskan kami dari dosa. Jadikanlah kami perantaraMu untuk menyebarkan berkat bagi sesama kami, urapilah kami dengan Roh KudusMu sehingga kami layak menjadi penjala manusia seperti yang telah Engkau ajarkan pada kami.

Doa yang jauh dari sempurna ini hanya kami panjatkan di dalam satu Nama PutraMu yang tunggal Tuhan Yesus Kristus. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 6 : 6 - 8

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita nyatakan kesanggupan hati kita melaksanakan perintah sabda Tuhan dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 177, bait 1 dan 2, “Aku Tuhan Semesta”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Aku Tuhan semesta, jeritanmu Kudengar.
Kau di dunia yang gelap ‘Ku s’lamatkan.
Akulah Pencipta t’rang; malam jadi benderang.
Siapakah utusanKu membawa t’rang?

Refr:
Ini aku, utus aku!
Kudengar Engkau memanggilku.
Utus aku; tuntun aku;
‘Ku prihatin akan umatMu.

- (2) Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu dan menangis kar'na kau tak mau dengar.
'Kan Kurobah hatimu yang keras jadi lembut.
Siapa bawa firmanKu? UtusanKu?.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Lukas 5 : 1 - 11
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale- luya Hale- luya Hale - lu - ya
- d) Pelayanan Khotbah
Tema : “Tebarkan Jalamu!”
Tujuan : Jemaat berkomitmen untuk belajar taat dan setia melakukan tugas perutusan dari Tuhan sebagai penjala manusia.
- e) Saat Teduh.

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 157, bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...

- (1) Perjamuan yang kudus
bekal untuk iman,
dengan hati yang tulus
sembah pada Tuhan.

Refr:
Tubuh Yesus, tubuh Yesus
makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus
minuman yang kudus.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**
Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, dengan penuh percaya pada Kristus mari kita terus berusaha dan setia melakukan tugas panggilan dari Allah sebagai penjala manusia.

Marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Amsal 3 : 9 - 10** yang demikian:

“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 208, bait 1 sampai 3, “Tabur Waktu Pagi”**

- (1) Tabur waktu pagi, tabur benih kasih,
tabur waktu siang t'rus sampai senja.
Nantikan tuaian pada musim panen,
kita 'kan bersuka bawa berkasNya.

Refr:

Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita 'kan bersuka bawa berkasNya.
Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita 'kan bersuka bawa berkasNya.

- (2) Di terik sang surya, di g'lap bayang awan kita pun menabur, riang bekerja.
Nanti panen tiba, tugas akan usai, kita 'kan bersuka bawa berkasNya.
- (3) Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan, biar jiwa raga susah dan lelah.
Sampai akhir nanti kita disambutNya, kita 'kan bersuka bawa berkasNya.

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.

- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Trombin Naftaliyus, S.Si dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Dan marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 167, bait 1 dan 2, “Tuhan Yesus Sahabatku”**

- (1) Tuhan Yesus sahabatku, tercinta dan erat, melebihi segalanya bagiku:
Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah, mengampuni menyucikan diriku.
Penghibur dalam duka, Penolong yang teguh; kepadaNya 'ku serahkan kuatirku.
Refr:
Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah, melebihi segalanya bagiku.
- (2) Di setiap pencobaan dan duka batinku, Ia benteng dan perisaiku tetap.
Demi Dia 'ku tinggalkan berhala hatiku; oleh Dia 'ku bertahan dan tegap.
Digoda oleh Iblis, 'ku takkan menyerah; Yesus jamin kemenangan imanku.
Refr:
Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah, melebihi segalanya bagiku.

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”